

**PENGARUH LATAR BELAKANG SOSIAL EKONOMI ORANG TUA  
DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR IPS  
SISWA KELAS VI SEKOLAH DASAR NEGERI DI KELURAHAN  
DUREN JAYA, KECAMATAN BEKASI TIMUR, KOTA BEKASI**

**TESIS**

**Disampaikan untuk Memenuhi Persyaratan  
Memperoleh gelar Magister Pendidikan**

**Oleh**

**R. SARDIYO  
NIM 1509077026**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
SEKOLAH PASCASARJANA  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA  
2019**

## ABSTRAK

**R. SARDIYO.** Pengaruh Latar Belakang Sosial Ekonomi Orang Tua Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar IPS Siswa Kelas VI Sekolah Dasar Negeri Di Kelurahan Duren Jaya, Kecamatan Bekasi Timur, Kota Bekasi. Tesis Program Studi Megister Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Sekolah Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA. 2019.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mempelajari pengaruh latar belakang sosial ekonomi orang tua dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar IPS siswa kelas VI Sekolah Dasar Negeri di Kelurahan Duren Jaya, Kecamatan Bekasi Timur, Kota Bekasi.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa dan siswi kelas 6 Sekolah Dasar Negeri yang berada di wilayah Kelurahan Duren Jaya, Kecamatan Bekasi Timur, Kota Bekasi. sebanyak 4 SDN yang berjumlah 165 siswa tahun ajaran 2018 – 2019. Data penelitian dianalisis dalam dua bentuk yaitu analisis deskriptif dan analisis inferensial. Analisis deskripsi data dilakukan dalam bentuk perhitungan statistik dasar seperti nilai rata-rata, median, modus, simpangan baku, varians, nilai minimum, nilai maksimum, total skor, tabel distribusi frekuensi dan histogram. Analisis inferensial terdiri dari uji persyaratan analisis dan pengujian hipotesis. Pengujian persyaratan analisis meliputi pengujian normalitas galat taksiran menggunakan uji Liliefors dan pengujian homogenitas menggunakan uji Bartlett. Pengujian hipotesis menggunakan pengujian korelasi dan regresi.

Hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) terdapat pengaruh positif Prestasi Belajar IPS atas Latar Belakang Sosial Ekonomi Orang Tua dengan persamaan regresi  $\hat{X}_3 = 10,83 + 0,18X_1$ , untuk uji signifikansi diperoleh  $F_{hitung}$  20,60 lebih besar dari pada  $F_{tabel (0,01;1;115)}$  6,86 pada  $\alpha = 0,01$ . Karena  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka persamaan regresi dinyatakan sangat signifikan. Untuk uji linearitas diperoleh  $F_{hitung}$  sebesar 0,97 lebih kecil dari pada  $F_{tabel (0,05;29;86)}$  sebesar 1,60 pada  $\alpha = 0,05$ . Karena  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka sebaran titik yang terestimasi membentuk garis linear dapat diterima. (2) terdapat pengaruh positif Belajar IPS atas Motivasi Belajar dengan persamaan regresi  $\hat{X}_3 = 8,04 + 0,20X_2$ , untuk uji signifikansi diperoleh  $F_{hitung}$  21,38 lebih besar dari pada  $F_{tabel (0,01;1;115)}$  6,86 pada  $\alpha = 0,01$ . Karena  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka persamaan regresi dinyatakan sangat signifikan. Untuk uji linearitas diperoleh  $F_{hitung}$  sebesar 0,97 lebih kecil dari pada  $F_{tabel (0,05;26;89)}$  sebesar 1,62 pada  $\alpha = 0,05$ . Karena  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka sebaran titik yang terestimasi membentuk garis linear dapat diterima. (3) terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar atas Latar Belakang Sosial Ekonomi Orang Tua dengan Persamaan regresi  $\hat{X}_2 = 58,12 + 0,27X_1$ , untuk uji signifikansi diperoleh  $F_{hitung}$  10,04 lebih besar dari pada  $F_{tabel (0,01;1;115)}$  6,86 pada  $\alpha = 0,01$ . Karena  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka persamaan regresi dinyatakan sangat signifikan. Untuk uji linearitas diperoleh  $F_{hitung}$  sebesar 1,24 lebih kecil dari pada  $F_{tabel (0,05;29;86)}$  sebesar 1,60 pada  $\alpha = 0,05$ . Karena  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka sebaran titik yang terestimasi membentuk garis linear dapat diterima.

Kata kunci : Latar Belakang Sosial Ekonomi Orang Tua, Motivasi Belajar, dan Prestasi Belajar IPS.

## ABSTRACT

**R. SARDIYO.** *The Influence of Parents' Socio-Economic Backgrounds and Learning Motivation on Social Studies Achievement of Class VI Students of Public Elementary Schools in Duren Jaya Village, East Bekasi District, Bekasi City. Thesis Master's Program in Social Science (IPS). The Graduate School of Muhammadiyah University Prof. Dr. HAMKA. 2019*

*The purpose of this study was to study the effect of parents' socioeconomic background and learning motivation on social studies learning achievements of Grade VI students of the Primary Elementary School in Duren Jaya Village, East Bekasi District, Bekasi City.*

*This research uses a quantitative approach with a survey method. The population in this study were 6th grade elementary school students in the Duren Jaya District, East Bekasi District, Bekasi City as many as 4 elementary schools totaling 165 students in the 2018-2019 school year. The research data were analyzed in two forms, namely descriptive analysis and inferential analysis. Data description analysis is performed in the form of basic statistical calculations such as mean values, medians, modes, standard deviations, variances, minimum values, maximum values, total scores, frequency distribution tables and histograms. Inferential analysis consists of testing requirements analysis and testing hypotheses. Testing requirements analysis includes testing the estimated error normality using the Lilliefors test and homogeneity testing using the Bartlett test. Hypothesis testing uses correlation and regression testing.*

*The results of the study can be concluded as follows: (1) there is a positive influence of Social Studies Learning Achievement on the Socio-Economic Background of the Parents with a regression equation =  $10.83 + 0.18X_1$ , for the significance test the  $F_{count}$  obtained 20.60 is greater than the  $F_{table}$  (0, 01; 1: 115) 6.86 at  $\alpha = 0.01$ . Because  $F_{count} > F_{table}$ , the regression equation is stated to be very significant. For the linearity test, the  $F_{count}$  is 0.97 smaller than the  $F_{table}$  (0.05; 29: 86) of 1.60 at  $\alpha = 0.05$ . Because  $F_{count} < F_{table}$ , the estimated point distribution forming a linear line is acceptable. (2) there is a positive effect of Social Studies Learning on Learning Motivation with a regression equation =  $8.04 + 0.20X_2$ , for the significance test obtained  $F_{count}$  21.38 greater than  $F_{table}$  (0.01; 1: 115) 6.86 at  $\alpha = 0.01$ . Because  $F_{count} > F_{table}$ , the regression equation is stated to be very significant. For the linearity test, the  $F_{count}$  is 0.97 smaller than the  $F_{table}$  (0.05; 26: 89) of 1.62 at  $\alpha = 0.05$ . Because  $F_{count} < F_{table}$ , the estimated point distribution forming a linear line is acceptable. (3) there is a positive influence of Learning Motivation on Parental Socio-Economic Backlash of Parents with Regression Equation =  $58.12 + 0.27X_1$ , for a significance test the  $F_{count}$  of 10.04 is greater than the  $F_{table}$  (0.01; 1: 115) 6.86 at  $\alpha = 0.01$ . Because  $F_{count} > F_{table}$ , the regression equation is stated to be very significant. For the linearity test, the  $F_{count}$  of 1.24 is smaller than the  $F_{table}$  (0.05; 29: 86) of 1.60 at  $\alpha = 0.05$ . Because  $F_{count} < F_{table}$ , the estimated point distribution forming a linear line is acceptable.*

*Keywords: Parent's Socio-Economic Background, Learning Motivation, and Learning Achievement of Social Science.*

**PENGARUH LATAR BELAKANG SOSIAL EKONOMI ORANG TUA  
DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR IPS  
SISWA KELAS VI SEKOLAH DASAR NEGERI DI KELURAHAN  
DUREN JAYA, KECAMATAN BEKASI TIMUR, KOTA BEKASI**

**TESIS**

**Oleh**

**R. SARDIYO  
NIM 1509077026**

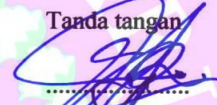
Dipertahankan di Depan Komisi Penguji Tesis Sekolah Pascasarjana  
Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA  
Tanggal 03 Desember 2019

Penguji Tesis

Tanda tangan

Tanggal

Prof. Dr. H. Ade Hikmat, M. Pd.  
(Ketua Penguji)



20/7/20

Dr. Rudy Gunawan, M.Pd  
(Sekretaris Penguji)



14/12/19

Prof. Dr. H. Abd. Rahman A. Ghani, M.Pd  
(Anggota Penguji, Pembimbing 1)




11/12/19

Dr. Rudy Gunawan, M.Pd  
(Anggota Penguji, Pembimbing 2)



07/12/2019

Prof. Dr. H. Ch. Suprpto, M.M.  
(Anggota Penguji 1)



14/12-2019

Dr. Desvian Bandarsyah, M. Pd.  
(Anggota Penguji 2)

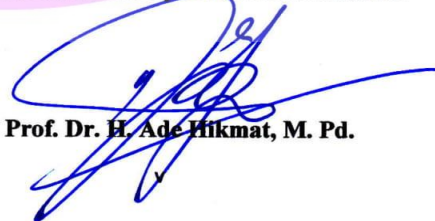


13/7/20

Jakarta, 20 Juli 2020

Direktur Sekolah Pascasarjana  
Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA

**Prof. Dr. H. Ade Hikmat, M. Pd.**



## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>COVER</b> .....	i
<b>ABSTRAK</b> .....	ii
<b>ABSTRACT</b> .....	iii
<b>LEMBAR PERSETUJUAN</b> .....	iv
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	v
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vi
<b>DAFTAR ISI</b> .....	viii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	x
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xi
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Pembatasan Masalah.....	9
D. Rumusan Masalah.....	10
E. Kegunaan Penelitian.....	10
<b>BAB II KAJIAN TEORI DAN HIPOTESIS PENELITIAN</b>	
A. Deskripsi Teori.....	12
1. Prestasi Belajar IPS.....	12
2. Latar Belakang Sosial Ekonomi.....	21
3. Motivasi Belajar.....	37
B. Penelitian yang Relevan.....	47
C. Kerangka Berpikir.....	55
D. Hipotesis Penelitian.....	65

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

A. Tujuan Penelitian .....	66
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	66
C. Metode Penelitian .....	67
D. Populasi dan Sampel Penelitian .....	69
E. Teknik Pengumpulan Data .....	72
F. Instrumen Penelitian .....	73
G. Teknik Analisis Data .....	81
H. Hipotesis Statistik .....	86

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Deskripsi Data .....	88
1. Prestasi Belajar IPS .....	88
2. Latar Belakang Sosial Ekonomi Orang Tua .....	90
3. Motivasi Belajar .....	92
B. Pengujian Persyaratan Analisis .....	94
C. Pengujian Hipotesis .....	107
D. Pembahasan Hasil Penelitian .....	111
E. Keterbatasan Penelitian .....	121

### **BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN**

A. Kesimpulan .....	123
B. Implikasi .....	123
C. Saran .....	124

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>126</b>
-----------------------------	------------

<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>131</b>
--------------------------------	------------

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Alam semesta merupakan ciptaan Allah SWT yang menyimpan ribuan pengetahuan. Pengetahuan tersebut dapat terkuak oleh manusia dengan bekal ilmu dan pengetahuan yang dimilikinya. Belajar memiliki peranan yang penting dalam kehidupan karena dari proses belajar akan menghasilkan ilmu pengetahuan. Dalam proses belajar, manusia dapat memaknai semua pengetahuan yang ada di alam ini dan menjadikannya hal yang berguna dalam kehidupan. Hal ini sebagaimana yang digambarkan Allah dalam surat Al Ankabut: 43:

وَتِلْكَ الْأَمْثَالُ لِنَصْرِهَا لِنُنسِّسَ وَمَا يُعْقِلُونَ إِلَّا  
الْعَالِمُونَ

“Dan perumpamaan-perumpamaan ini Kami buat untuk manusia; dan tiada yang memahaminya kecuali orang-orang yang berilmu.”

Perumpamaan-perumpamaan yang dipaparkan Allah di dalam Al Qur'an pada umumnya menggunakan alam semesta sebagai pengibaratannya. Misalnya Allah mengibaratkan seseorang yang mengambil pelindung selain Allah seperti laba-laba yang membuat rumah (QS. Al Ankabut: 41). Perumpamaan ini berdampak pada dua hal, yaitu pada peningkatan keimanan kepada Allah SWT dan dampaknya pada perkembangan ilmu dan pengetahuan yang dimiliki manusia agar dapat membuat rumah yang tidak seperti rumah laba-laba. Dapat dibayangkan bagaimana manusia belajar dan terus belajar

sampai akhirnya rumah yang kokoh dapat berdiri dengan gagah. Dengan kata lain, manusia dapat menafsirkan pengetahuan yang ada di dalam alam semesta jika senantiasa belajar.

Semakin sering kegiatan belajar itu dilakukan maka semakin banyak ilmu pengetahuan yang dimiliki hingga akhirnya dari ilmu dan pengetahuan ini menghasilkan banyak teknologi, budaya, dsb yang semuanya berguna untuk membantu manusia dan meningkatkan derajat kemanusiaannya. Hal demikian sebagaimana yang dijanjikan Allah Ta'ala dalam surah Al-Mujadilah [58] ayat 11:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ  
فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا وَآفَافِشُوا  
يَرْفَعْ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ  
دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

“Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: “Berlapang-lapanglah dalam majlis”, maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: “Berdirilah kamu”, maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.”

Dalam ayat tersebut Allah SWT menjanjikan akan meninggikan derajat bagi orang-orang yang beriman dan orang-orang yang berilmu pengetahuan. Artinya setelah Allah SWT meniggikan derajat lantaran keimanan kita kepada-Nya maka sudah seharusnya kita mencari ilmu pengetahuan sebanyak-banyaknya agar derajat kita ditinggikan lagi oleh Allah SWT.



Untuk dapat memiliki ilmu pengetahuan dilakukan dengan cara belajar. Oleh karena itu, Rosulullah SAW memerintahkan umatnya untuk senantiasa belajar agar kemuliaan yang dijanjikan Allah kepada orang-orang berilmu pengetahuan diraih oleh umatnya. Nabi Muhammad SAW bersabda

اطْلُبُوا الْعِلْمَ مِنَ الْمَهْدِ إِلَى اللَّحْدِ

“Tuntutlah ilmu dari buaian hingga ke liang kubur”

Hadis tersebut menyiratkan tentang pentingnya belajar sehingga seharusnya kegiatan belajar dilakukan selama seseorang masih bernyawa (seumur hidup).

Pentingnya belajar juga tersirat dalam pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 alinea IV yang berbunyi "Kemudian daripada itu untuk membentuk suatu pemerintah negara Indonesia yang melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia dan untuk memajukan kesejahteraan umum, **mencerdaskan kehidupan bangsa**, dan ikut melaksanakan ketertiban dunia...". Kutipan tersebut memperlihatkan bahwa mencerdaskan kehidupan bangsa menjadi sasaran pembangunan yang akan dilakukan oleh pemerintah Indonesia. Mencerdaskan kehidupan bangsa memiliki makna adanya usaha yang dilakukan untuk membuat cerdas. Salah satu bentuk usahanya adalah belajar. Proses belajar yang dilakukan dengan baik dan terprogram dengan benar dapat menambah kecerdasan yang ditandai dengan bertambahnya ilmu pengetahuan yang dimiliki setelah proses belajar dilakukan.

Upaya untuk mencerdaskan cita – cita nasional itu digariskan pula dalam Undang-Undang Nomor. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional sebagai berikut:

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab (UUSPN Tahun 2003 pasal 3).<sup>1</sup>

Proses belajar mencakup bentuk-bentuk belajar secara informal, non formal maupun formal baik yang berlangsung dalam keluarga, di sekolah, dalam pekerjaan dan dalam kehidupan masyarakat, dsb. Belajar yang dilangsungkan di sekolah disebut dengan belajar formal. Tingkat belajar formal yang paling dasar adalah sekolah dasar. Umumnya pendidikan di sekolah dasar ditempuh selama enam tahun. Pendidikan tersebut memiliki enam tingkatan, yaitu kelas I, kelas II, kelas III, kelas IV, kelas V, dan kelas VI. Kelas VI merupakan tingkat yang paling istimewa disebabkan oleh beberapa hal. Pertama, kelas VI merupakan jenjang paling tinggi di sekolah dasar. Artinya siswa hampir menamatkan pendidikannya di tingkat sekolah dasar. Pada umumnya siswa sudah dapat beradaptasi dengan budaya sekolah. Siswa sudah terbiasa dengan visi dan misi sekolah dan iklim belajar di sekolah itu. Kedua, kelas VI merupakan jenjang paling akhir di tingkat sekolah dasar. Siswa akan melanjutkan ke jenjang berikutnya yaitu sekolah menengah pertama. Ketiga, di akhir proses belajar di kelas VI, siswa akan menjalani tes berskala nasional, yaitu ujian akhir sekolah berstandar nasional (UASBN). Tes ini mengukur pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari siswa selama di sekolah dasar.

---

<sup>1</sup> I. Wayan AS. 2010. *8 Standar nasional pendidikan*. Jakarta: Az-Zahra, hal. 4.

Di jenjang sekolah dasar, siswa mempelajari berbagai mata pelajaran, salah satunya adalah mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). IPS merupakan mata pelajaran yang penting karena mata pelajaran IPS dirancang untuk mengembangkan pengetahuan, pemahaman, dan kemampuan analisis terhadap kondisi sosial masyarakat dalam memasuki kehidupan bermasyarakat yang dinamis. Dengan demikian peserta didik diarahkan untuk dapat menjadi warga Negara Indonesia yang demokratis, dan bertanggung jawab, serta warga dunia yang cinta damai.<sup>2</sup>

Keberhasilan proses belajar IPS dapat dilihat dari prestasi belajar IPS. Menurut Ulfah, Santoso, dan Utaya prestasi belajar IPS dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya faktor motivasi belajar.<sup>3</sup> Dalam penelitian tersebut didapatkan bahwa siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi maka akan mendapatkan hasil belajar yang tinggi pula. Selain motivasi, latar belakang sosial ekonomi orang tua juga mempengaruhi prestasi belajar. Hal ini sebagaimana yang telah diteliti oleh Rizkiana bahwa status sosial ekonomi orang tua berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar. Penelitian itu menunjukkan bahwa semakin tinggi status sosial ekonomi orang tua siswa maka semakin tinggi prestasi belajar siswa.<sup>4</sup> Kedua hasil penelitian di atas, memberikan gambaran tentang pentingnya latar belakang sosial ekonomi

---

<sup>2</sup> Badan Standar Nasional Pendidikan. 2006. *Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar SD/MI*. Jakarta: BSNP, hal. 173.

<sup>3</sup> Ulfah, Santoso, dan Utaya. 2016. *Hubungan Motivasi dengan Hasil Belajar IPS*, Artikel. Universitas Negeri Malang. Program Studi Pendidikan Dasar.

<sup>4</sup> Atya Rizkiana. 2014. *Pengaruh Sosial Ekonomi Orang Tua, Motivasi Belajar, Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar pada Siswa SMK Barunawati Surabaya*, Artikel. UNESA. Program Studi Pendidikan Ekonomi.

orang tua dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar IPS disamping masih ada faktor-faktor lainnya, seperti disiplin belajar.

Kelurahan Duren Jaya merupakan kelurahan yang berada di Kecamatan Bekasi Timur, Kota Bekasi, Jawa Barat, Indonesia. Sekolah dasar negeri yang berada di kelurahan Duren Jaya, antara lain SDN Duren Jaya V, SDN Duren Jaya IX, dan SDN Duren Jaya XIII. Berdasarkan pengamatan pada data siswa kelas VI tahun pelajaran 2017-2018, terlihat bahwa keadaan sosial ekonomi orang tua siswa di ketiga sekolah tersebut beragam, mulai dari pendidikan, pekerjaan, dan penghasilan.

Keberagaman status sosial orang tua siswa, tidak terlihat pada penampilan siswa karena selama proses belajar mengajar berlangsung, siswa diwajibkan mengenakan seragam. Namun demikian perbedaan status sosial ekonomi siswa ini dapat terlihat dari kelengkapan belajar yang dimiliki siswa. Umumnya siswa yang berasal dari keluarga berstatus sosial yang tinggi, memiliki kelengkapan belajar yang lebih baik daripada siswa yang berasal dari keluarga berstatus sosial ekonomi rendah. Status sosial ekonomi orang tua ini, diduga, mempengaruhi motivasi belajar siswa, termasuk motivasi belajar IPS.

Dalam kegiatan belajar mengajar pada mata pelajaran IPS, pada umumnya, guru telah menggunakan metode mengajar yang bervariasi. Hal ini bertujuan agar belajar IPS terasa menarik oleh siswa. Beberapa siswa terlihat bersemangat belajar, namun ada beberapa siswa pula yang terlihat tidak semangat mengikuti pelajaran. Siswa yang tidak semangat belajar, secara umum menampilkan perilaku banyak mengobrol dan tidak mau mencatat.

Ketika ditanyakan alasannya, siswa-siswa tersebut mengeluhkan tidak mempunyai buku, kehabisan alat tulis dan belum sempat membelinya lagi. Ada juga sebagian siswa terlihat lesu dan tidak bersemangat ketika ditanyakan penyebabnya, ternyata siswa tersebut belum sarapan bahkan ada pula alasan kelelahan karena ikut membantu orang tuanya bekerja. Sementara itu, siswa yang memiliki semangat belajar, umumnya menampilkan perilaku mau mencatat dan bersungguh-sungguh belajar. Setelah diamati, siswa-siswa tersebut memiliki perlengkapan belajar yang lebih baik. Hal ini terlihat dari alat tulis yang bagus dan bergambar tokoh-tokoh idolanya. Dengan memiliki alat tulis yang lengkap dan menarik itu, siswa-siswa tersebut terlihat semangat dalam belajar. Bahkan sesekali terdengar cerita siswa yang mengatakan bahwa orang tuanya akan memberikannya hadiah jika hasil ulangannya mendapat skor 100.

Semangat siswa dalam belajar IPS ini, pada akhirnya terlihat dari hasil-hasil tes yang diadakan di sekolah. Siswa yang memiliki semangat belajar yang tinggi, umumnya mendapat skor yang lebih tinggi daripada siswa yang memiliki semangat belajar yang rendah. Berdasarkan wawancara yang dilakukan terhadap beberapa siswa yang berasal dari keluarga berstatus sosial tinggi mengaku bahwa orang tua mereka selalu memantau kegiatan belajar mereka, baik di sekolah maupun di rumah. Mereka juga dibelikan kelengkapan belajar sesuai dengan keinginannya. Orang tua mereka juga sering memberikan hadiah jika hasil ulangannya bagus. Sedangkan siswa yang berasal dari keluarga yang berstatus sosial rendah mengaku bahwa orang tua

mereka tidak pernah memantau belajar mereka, baik di sekolah maupun di rumah. Orang tua mereka sudah lelah setelah bekerja seharian dan tidak memiliki uang untuk membeli kelengkapan belajar anak-anaknya. Bahkan ada beberapa diantara siswa yang membantu pekerjaan orang tuanya sehingga keadaan tersebut membuat anak sudah letih dan malas untuk belajar.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tentang pengaruh latar belakang ekonomi orang tua dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar IPS siswa SDN di Kelurahan Duren Jaya.

#### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah penelitian tersebut di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Faktor apa sajakah yang mempengaruhi prestasi belajar IPS?
2. Apakah dengan terpenuhinya kelengkapan belajar, dapat meningkatkan motivasi belajar siswa?
3. Motivasi seperti apa yang harus dimiliki siswa dalam meningkatkan prestasi belajar?
4. Sebagian siswa memiliki motivasi belajar yang masih rendah hal ini terlihat masih ada sebagian siswa yang tidak bersungguh-sungguh dalam mengikuti proses pembelajaran.
5. Disiplin belajar siswa masih rendah, hal ini terlihat dalam proses pembelajaran masih ada siswa yang tidak menaati tata tertib sekolah,

seperti masuk kelas dan mengerjakan tugas-tugas sekolah dan PR tidak tepat waktu, dan juga berpakaian tidak rapi.

6. Orang tua siswa dari status sosial ekonomi menengah ke bawah kurang memperhatikan prestasi belajar anak-anaknya.
7. Masih rendahnya dukungan orang tua siswa terhadap tata tertib dan peraturan yang ada di sekolah, hal ini terlihat dari seringnya peserta didik datang ke sekolah tidak tepat waktu (terlambat).
8. Kurang terpenuhinya alat tulis siswa, terlihat ketika sedang belajar siswa sering kali kehabisan buku atau pulpen.
9. Bagaimanakah cara mengukur prestasi belajar IPS?
10. Apakah latar belakang sosial ekonomi orang tua memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar IPS?
11. Apakah motivasi belajar memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar IPS siswa?
12. Apakah latar belakang sosial ekonomi orang tua memiliki pengaruh terhadap motivasi belajar siswa?

### C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas masih sangat luas, untuk mendapatkan hasil penelitian yang optimal maka masalah dalam penelitian ini dibatasi pada :

1. Prestasi belajar IPS (  $X_3$  ) sebagai variabel terikat.
2. Latar belakang sosial ekonomi orang tua (  $X_1$  ) sebagai variabel bebas.
3. Motivasi belajar (  $X_2$  ) sebagai variabel bebas.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah yang telah diuraikan di atas, maka masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh latar belakang sosial ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar Ilmu Pengetahuan Sosial siswa kelas VI Sekolah Dasar Negeri di Kelurahan Duren Jaya, Kecamatan Bekasi Timur, Kota Bekasi?
2. Apakah terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar Ilmu Pengetahuan Sosial siswa kelas VI Sekolah Dasar Negeri di Kelurahan Duren Jaya, Kecamatan Bekasi Timur, Kota Bekasi?
3. Apakah terdapat pengaruh latar belakang sosial ekonomi orang tua terhadap motivasi belajar siswa kelas VI Sekolah Dasar Negeri di Kelurahan Duren Jaya, Kecamatan Bekasi Timur, Kota Bekasi?

#### **E. Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat atau kegunaan yang bersifat teoretis maupun kegunaan yang bersifat praktis, yaitu:

1. Manfaat teoritis
  - a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dalam rangka mendukung teori yang berkaitan dengan pengaruh latar belakang sosial ekonomi orang tua dan motivasi belajar terhadap hasil belajar.
  - b. Penelitian ini diharapkan bermanfaat dalam memperluas pengetahuan di bidang pendidikan yang terkait dengan prestasi belajar Ilmu Pengetahuan Sosial dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.



- c. Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai masukan obyektif bagi guru untuk mengembangkan pengetahuan dalam kegiatan belajar mengajar, khususnya dalam meningkatkan prestasi belajar siswa terutama pelajaran pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial.

## 2. Manfaat praktis

- a. Hasil penelitian ini dapat memberikan masukan kepada pimpinan sekolah dan guru dalam menambah dan memperluas wawasan pengetahuan tentang latar belakang sosial ekonomi orang tua dan motivasi belajar siswa dalam meningkatkan prestasi belajar pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.
- b. Para peneliti ataupun institusi yang berminat mengkaji latar belakang sosial ekonomi orang tua dan mengembangkan motivasi belajar siswa, diharapkan untuk lebih dapat menindaklanjuti penelitian serupa dengan lebih mendalam untuk meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.
- c. Bagi orang tua sebagai sumber informasi tentang pentingnya keluarga, perhatian orang tua terhadap pendidikan sehingga dapat lebih memberikan perhatian dorongan motivasi pada anak. Meningkatkan perannya sebagai orang tua sehingga mendukung anak untuk berperilaku positif sehingga mendapat prestasi belajar yang baik.
- d. Bagi para siswa dapat memperoleh layanan pendidikan khususnya dalam kegiatan belajar mengajar siswa mendapat motivasi yang tepat dan optimal.

## DAFTAR PUSTAKA

- A.M, Sardiman. 2014. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rajawali Pers
- Adi, Rianto. 2010. *Metodologi Penelitian Sosial dan Hukum*. Jakarta: Granit
- Arikunto, Suharsimi. 2015. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan Edisi 2*. Jakarta: Bumi Aksara
- Ahiri, Jafar ; Ghani, Abd. Rahman A. dan Dunifa, La. 2017. *Penilaian Autentik Dalam Pembelajaran*. Jakarta: UHAMKA PREES
- Badan Standar Nasional Pendidikan. 2006. *Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar SD/MI*. Jakarta: BSNP
- Basrowi. (2010). Analisis Kondisi Sosial Ekonomi dan Tingkat Pendidikan Masyarakat Desa Srigading, Kecamatan Labuhan Maringgai, Kabupaten Lampung Timur. *Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan*. ISSN 1829-8028 Vol 7 No 1 Hal 58-81.
- Chang, Wei-Lung, 2008. Influence of Family Communication Structure and Vanity Trait on Consumption Behaviour: A Case Study of Adolescent Students in Taiwan. *Journal of American Academy of Business, Cambridge, Hollywood*, March 2008, 43, 170.
- Dalyono, 2005. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Damsar. 2012. *Pengantar Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: Rawamangun
- Djamal, Sobron Nur, 2016. *Pengaruh Pola Asuh, Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa SMP Negeri 1 Kertek, Wonosobo*. Tesis. Universitas PGRI Yogyakarta, Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial.
- Djamara, Syaiful Bahri. 2008. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rhineka Cipta
- Engweiler, L. A., 2005. *The influence of socioeconomic status on academic achievement*. Paper presented at first annual symposium graduate research and scholarly projects, April 22, Wichita State University, USA.

- Ghani, Abd. Rahman A. 2014. *Metodologi Penelitian Tindakan Sekolah*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Gunawan, Rudy. 2013. *Pendidikan IPS Filosofi, Konsep, dan Aplikasi*. Bandung: Alfabeta
- Hamalik, Oemar. 2009. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Harahap, Yusni. 2016. *Pengaruh Motivasi Belajar dan Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar AlQuran Hadis Kelas X MAN Binjai*, Tesis, Universitas Islam Negeri Sumatra Utara, Program Studi Pendidikan Agama Islam.
- Hopskins, Kenneth D dan Julian C. Stanley. 2000. *Educational and Psychological Measurement and Evaluation*. New Jersey: Prentice Hall
- Inayah. 2012. *Pengaruh Motivasi Belajar, Kedisiplinan Siswa, Dan Kecerdasan Emosional Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Wonokerto Pekalongan*. Tesis, IAIN Walisongo, Program studi Pendidikan Agama Islam.
- Kadir. 2016. *Statistika Terapan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada
- Kosasih, E. 2014. *Strategi Belajar dan Pembelajaran Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Yrama Widya
- Kunaryo, 2000. *Proses pendidikan dalam menghadapi kemajuan jaman*. Jakarta: pustaka pelajar.
- Mahmud, Dimiyati. 2009. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Makmun, Abin Syamsuddin. 2007. *Psikologi Kependidikan Perangkat Sistem Pengajaran Modul*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mehmood, Tariq, 2011. Effects of Socioeconomic Status on Students Achievement. *International Journal of Sosial Sciences and Education*, Volume: 1 Issue: 2 April 2011.
- Miller, Delbert C. 2001. *Handbook of Reasearce Design and Social Measured*. Newbury Park: SAGE Publikation.
- Mulyasa, E. 2014. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: RosdaKarya.
- Murwani, Santosa. 2008. *Statistik Terapan*. Jakarta: Program Pascasarjana UHAMKA

- Muslich, Masnur. 2009. *KTSP Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontekstual*. Bandung: Bumi Aksara.
- Nasution. 2004. *Sosiologi Pendidikan*. Bandung: Jemmars.
- Purwanto, M. Ngalim. 2009. *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Purwanto, Ngalim. 2013. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Purwanto. 2010. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ratono, Pawit. 2014. *Pengaruh Motivasi, Kebiasaan Belajar, dan Pola Asuh Orang Tua terhadap Prestasi Belajar IPS Siswa Sekolah Dasar*, Tesis, Universitas PGRI Yogyakarta Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial.
- Rizkiana, Atya. 2014. *Pengaruh Sosial Ekonomi Orang Tua, Motivasi Belajar, Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar pada Siswa SMK Barunawati Surabaya*, Artikel. UNESA. Program Studi Pendidikan Ekonomi.
- Saefullah. 2012. *Psikologi Perkembangan dan Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sandrawati F, Indira. 2016. *Pengaruh Lingkungan Sosial Siswa dan Kondisi Ekonomi Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMP Negeri 9 Kota Probolinggo*, Tesis, Universitas Kanjuruhan Malang, Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial.
- Santrock, John W. 2012. *Psikologi Pendidikan Edisi Tiga*. Terj. Diana Angelica. Jakarta: Salemba Humanika.
- Schunk, Dale H, Paul R. Pintrich, dan Judith L. Meece, 2012. *Motivasi dalam Pendidikan: Teori, Penelitian dan Aplikasi, Edisi Tiga* Terj. Ellys Tjo. Jakarta: PT Indeks.
- Siregar, Eveline dan Hartini Nara, 2011. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Slameto, 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rhineka Cipta.
- Slameto. (2006). *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Soekanto, Soerjono, 2003. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

- Sudjana, 1996. *Metoda Statistik*. Bandung: Tarsito
- Sudjana, N. 2016. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono, 2012. *Metode Penelitian Administrasi dilengkapi dengan Metode R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sukanto, Soerjono. 2010. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Raja Grafindo
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2011. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sumardi, M. (2004). *Kemiskinan dan Kebutuhan Pokok*. Jakarta: Rajawali Jakarta.
- Suranto, 2015. *Pengaruh Motivasi, Suasana Lingkungan dan Sarana Prasarana Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa (Studi Kasus Pada SMA Khusus Putri SMA Islam Diponegoro Surakarta)*, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Program Studi Pendidikan Akuntansi.
- Surapranata, Sumarna. 2007. *Panduan Penulisan Tes Tertulis- Implementasi Kurikulum 2004*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Suryani, Tatik. 2008. *Perilaku Konsumen*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Suyono, A. (2016). Pengaruh Latar Belakang Sosial Ekonomi Orang Tua terhadap Prestasi Belajar yang Dimediasi oleh Fasilitas Belajar. *Journal of Accounting and Business Education*, 1(2), 1-14.
- Tella, A. (2007). The Impact of Motivation on Student's Academic Achievement and Learning Outcomes in Mathematics among Secondary School Students in Nigeria. *Eurasia Journal of Mathematics, Science & Technology Education*, 3(2).
- Tim Dosen FIP- IKIP Malang, 2003. *Pengantar Dasar-dasar Kependidikan*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Tu'u, Tulus. 2004. *Peran Disiplin pada Perilaku & Prestasi Siswa*. Jakarta: Grasindo.
- Ulfah, Khalida Rozana, Anang Santoso, dan Sugeng Utaya. 2016. *Hubungan Motivasi dengan Hasil Belajar IPS*. Artikel. Universitas Negeri Malang, Program Studi Pendidikan Dasar.
- Uno, Hamzah B. 2006. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Usman, U. 2011. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Wijajanta, Bambang. 2007. *Mengasah Kemampuan Ekonomi Kelas X*, Bandung: PT Citra Praya.
- Yudhawati, Ratna dan Dany Haryanto. 2011. *Teori-Teori Dasar Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Siska Eko Mawarsih, Susilaningsih, & Nurhasan Hamidi. 2013. Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa SMA Negeri Jumapolo. *Jurnal Pendidikan UNS* (Nomor 3). h. 1-13.
- Zuhaira Laily Kusuma. 2015. Pengaruh Motivasi Belajar dan Kedisiplinan Belajar terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA N 3 Pati Tahun Pelajaran 2013/2014. *Economic Education Analysis Journal* 4(1) Hlm. 164-171.
- Egunsola, A. O. E. (2014). Influence of home environment on academic performance of secondary school students in agricultural science in adamawa state Nigeria. *IOSR Journal of Research & Method in Education*, 4(4): 46-53.
- Sedaghat, M., Alireza, A., Elaheh, H. and Hamidreza, H. (2011). Motivation, cognitive engagement, and academic achievement. *Journal of Procedia Social and Behavioral Sciences*, 15: 2406-10.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor –Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Ahmadi, Abu. 2002. *Psikologi Sosial*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Purwanto, Ngalim. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rodríguez Izquierdo, r.(2012): «Éxito académico de los estudiantes inmigrantes: factores de riesgo y de protección», *Educación XX1*,13(1), pp. 101-123.